ABSTRAK

Tuntutan pekerjaan dan pengasuhan anak usia balita menciptakan dinamika peran yang kompleks bagi karyawan perempuan. Penelitian ini bertujuan memahami dan menginterpretasikan makna *work-life balance* berdasarkan pengalaman hidup karyawan perempuan yang memiliki anak usia balita di BRI Regional Office X. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi hermeneutik. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap 12 Partisipan yang dipilih menggunakan *purposive sampling* dan dianalisis dengan *Interpretative Phenomenological Analysis*. Hasil penelitian mengidentifikasi empat tema utama, yaitu keseimbangan sebagai proses dinamis, kesulitan menjalankan peran sebagai karyawan dan ibu, kesesuaian dan keharmonisan antara pekerjaan dan keluarga, serta dukungan dalam menjalankan peran ganda. Para Partisipan memaknai *work-life balance* bukan sebagai pembagian waktu yang sama, melainkan sebagai kemampuan untuk tetap hadir dalam pengasuhan anak tanpa meninggalkan identitas dan tanggung jawab profesional. Keseimbangan tersebut bersifat subjektif, situasional, dan terus dinegosiasikan melalui penentuan prioritas serta dukungan keluarga dan organisasi. Penelitian ini memperluas pemahaman mengenai *work-life balance* sebagai pengalaman relasional yang dibentuk oleh interaksi antara individu, keluarga, dan lingkungan kerja.

Kata kunci: ***work-life balance, teori peran, konflik kerja-keluarga, karyawan perempuan, fenomenologi hermeneutik.***

SEMARANG
FEB UNDIP